

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang ada pada penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter berbasis agama buddha terhadap penguatan moderasi beragama (studi kasus di SMAN 1 Tanjung), dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan karakter berbasis Agama Buddha terhadap penguatan moderasi beragama
2. Besarnya pengaruh pendidikan karakter berbasis Agama Buddha terhadap sikap moderasi beragama dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 69% pendidikan karakter berbasis Agama Buddha mempengaruhi penguatan moderasi beragama, sedangkan 31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi secara teoritis dan praktis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa penerapan moderasi beragama memiliki peranan yang penting bagi siswa SMAN 1 Tanjung. Penerapan nilai-nilai moderasi, seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penghargaan terhadap budaya lokal, dapat membentuk sikap yang lebih moderat dan inklusif dalam beragama. Semakin baik pemahaman siswa mengenai nilai-nilai moderasi beragama, semakin mampu mereka untuk bersikap terbuka terhadap perbedaan serta menjalankan kehidupan sosial yang harmonis dalam masyarakat yang beragam.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter siswa di SMAN 1 Tanjung. Penerapan program yang mendukung moderasi beragama dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai perbedaan yang ada di sekitar mereka dengan sikap yang lebih tenang, toleran, dan menghargai keragaman. Program-program seperti dialog lintas agama, pembelajaran tentang keberagaman budaya, dan penguatan nilai-nilai kebangsaan akan sangat bermanfaat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan harmonis.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan karakter berbasis Agama Buddha terhadap moderasi beragama, maka peneliti memberi saran yaitu:

Sasaran dari penelitian ini meliputi beberapa pihak yang berperan dalam proses pendidikan dan pembentukan moderasi beragama di SMAN 1 Tanjung, sebagai berikut:

1. Siswa SMAN 1 Tanjung:

Penelitian ini membantu siswa memahami pentingnya moderasi beragama agar mereka lebih terbuka, bijaksana, dan inklusif.

2. Guru dan Pendidik:

Guru diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran untuk membentuk sikap siswa yang moderat.

3. Orang Tua dan Masyarakat:

Orang tua memberikan contoh toleransi di rumah, dan masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan kerukunan.